

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SAINS MELALUI PENERAPAN STRATEGI UJI JARINGAN  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 001 TANJUNG  
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU  
KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**YATINEM**

**NIM. 11018204185**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SAINS MELALUI PENERAPAN STRATEGI UJI JARINGAN  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 001 TANJUNG  
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**YATINEM**

**NIM. 11018204185**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PENGHARGAAN

Sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam tidak lupa penulis panjatkan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada nabiullah, habibullah Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan pengetahuan.

Skripsi dengan judul: *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains Melalui Penerapan Strategi Uji Jaringan Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”*. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada Ayahanda Marmin dan Ibunda Karni tercinta yang tak perna lupa mendoakan penulis dan tidak perna merasa lelah memberikan motivasi, mencurahkan cinta, kasih sayang, dan perhatian siang dan malam sehingga penulis dapat meraih cita-cita mulia menjadi seorang hamba yang berilmu pengetahuan.

Selain itu penulis juga mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun material. Untuk itu tidak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Oleh karena itu perkenaan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. M. Nazir, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Purek I, II, dan III yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pudek I, II, dan III Yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag dan Ibu Herlina, M.Ag selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag dan Bapak Sohiron, M.Pd.i selaku ketua dan sekretaris Program Peningkatan Kualifikasi Guru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Susilawati, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan tidak bosan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak, Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Mukhtar Lubis, S.Pd selaku kepala sekolah, beserta majelis guru Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang telah memberikan motivasi dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Suami tercinta Zaidi Aliran, Ama serta anakku tersayang Alfitzahrotul Husna yang sepenuh hati memberikan semangat serta do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang telah mengikuti pembelajaran yang penulis laksanakan dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seangkatan 2011 Jurusan PGMI P2KG, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak terlebih kepada Ibu Ketua Jurusan dan Ibu Pembimbing demi kebaikan penulis dimasa mendatang dan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis.

Pekanbaru, 4 Maret 2013

Penulis

**Yatinem (2012) : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Melalui Penerapan Strategi Uji Jaringan Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.**

**NIM : 11018204185**

Telah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan latar belakang penelitian rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran sains siswa kelas IV SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi uji jaringan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains kelas IV SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan Di SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan setiap siklus 2 kali pertemuan, yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan tes dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi uji jaringan dalam proses pembelajaran sains di kelas IV SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar membuat siswa belajar lebih aktif dan lebih berpartisipasi. Dari analisis data tentang keberhasilan tindakan diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan rata-rata 60,83 dengan ketuntasan klasikal 44,44% setelah tindakan siklus I rata-rata 64,72 dengan ketuntasan klasikal 61,11% dan siklus II rata-rata 68,06 dengan ketuntasan klasikal 88,88%. Terjadi peningkatan dari sebelum tindakan ke setelah tindakan baik siklus I maupun siklus II.

**ABSTRACT**

**Yatinem (2012): Increasing Students' Learning Results in the Subject of Science through the Implementation of Network Training at the Fourth Year Students of State Elementary School 001 Tanjung sub-district of Koto Kampar the regency of Kampar.**

**Registration Number : 11018204185**

This action research was motivated by the low of students learning results in the subject of science at the fourth year students of state elementary school 001 Tanjung sub-district of Koto Kampar the regency of Kampar. The objective of this research was to find out how the implementation of network training in increasing students' learning results in the subject of science at the fourth year students of state elementary school 001 Tanjung sub-district of Koto Kampar the regency of Kampar. This research was administered at state elementary school 001 Tanjung sub-district of Koto Kampar the regency of Kampar. This research consisted of two cycles and every cycle consisted of two meetings that started form the planning, the implementation of action, observation and reflection. The data in this research was collected using test and observation. Based on the results of research, the implementation of network training strategy in learning process of learning at the fourth year students of state elementary school 001 Tanjung sub-district of Koto Kampar the regency of Kampar made the students more active and participative. The analysis of data about action the writer found that students' learning results prior action was on average of 60.83 with classical achievement 44.44%, after doing the action at the first cycle the average score was 64.72 with classical achievement 61.11% at the second cycle the average score was 68.06 and classical achievement was 88.88%, the increasing occurred before an action and after the action on both the first cycle and the second cycle.



ياتينيم (2012): ترقية الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس العلوم من خلال تطبيق  
أستراتيجية تجربة الشبكة لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية  
الحكومية 001 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولو منطقة كمبار.

رقم التسجيل : 1108204185

تمت الدراسة و خليفيتها إنخفاض الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس العلوم  
لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 001 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولو  
منطقة كمبار. تهدف الدراسة لمعرفة تطبيق أستراتيجية تجربة الشبكة في ترقية الحصول  
الدراسة لدي الطلاب في درس العلوم لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية  
001 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولو منطقة كمبار. انعقدت الدراسة بالمدرسة الابتدائية  
الحكومية 001 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولو منطقة كمبار. تتكون الدراسة من الدورين  
و يتم كل درها في الجلستين بحيث تبتدى من الخطة، تنفيذ الإجراء، الملاحظة و التأمل.  
تقنية جمع البيانات في هذه الدراسة هي الاختبار و الملاحظة. قائم على حصول البحث فإن  
طبق أستراتيجية تجربة الشبكة في عملية التعلم و التعليم لطلاب الصف الرابع بالمدرسة  
الابتدائية الحكومية 001 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولو منطقة كمبار يجعل الطلاب أنشط  
و كثرة الاشتراك. وبالأساسا على تحليل البيانات عن نجاح الإجراء فإن متوسط النتيجة قبل  
الإجراءة نحو 60،83 و النجاح كلاسيكال نحو 44،44 في المائة ثم بعد الإجراءة في الدور  
الأول نحو 64،72 في المائة و النجاح كلاسيكال نحو 61،11 في المائة و في الدور الثاني  
نحو 68،06 و النجاح كلاسيكال نحو 88،88 في المائة، و تترقى الحصول الدراسية من قبل  
الإجراءة و بعدها إما في الدور الأول و في الدور الثاني.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat .....	5

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Hasil Belajar.....	7
B. Strategi Uji Jaringan.....	12
C. Penelitian Yang Relevan.....	15
D. Indikator Keberhasilan .....	16
E. Hipotesis Tindakan.....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
B. Tempat Penelitian .....	19
C. Rancangan Penelitian .....	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	24

### **BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
B. Hasil penelitian.....	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
D. Temuan.....	64

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

1.	<b>Tabel III.1</b>	: Interval Kategori Aktivitas Guru .....	23
2.	<b>Tabel III.2</b>	: Interval Kategori Aktivitas siswa.....	24
3.	<b>Tabel IV.1</b>	: Keadaan Guru SDN 001 Tanjung.....	28
4.	<b>Tabel IV.2</b>	: Keadaan Siswa SDN 001 Tanjung.....	29
5.	<b>Tabel IV.3</b>	: Nama-Nama Siswa yang di Observasi.....	30
6.	<b>Tabel IV.4</b>	: Sarana dan Prasarana SDN 001 Tanjung.....	31
7.	<b>Tabel IV.5</b>	: Mata Pelajaran SDN 001 Tanjung.....	32
8.	<b>Tabel IV.6</b>	: Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	33
9.	<b>Tabel IV.7</b>	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	40
10.	<b>Tabel IV.8</b>	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	42
11.	<b>Tabel IV.9</b>	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	44
12.	<b>Tabel IV.10</b>	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	46
13.	<b>Tabel IV.11</b>	: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	48
14.	<b>Tabel IV.12</b>	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	55
15.	<b>Tabel IV.13</b>	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	56
16.	<b>Tabel IV.14</b>	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	57
17.	<b>Tabel IV.15</b>	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II....	59
18.	<b>Tabel IV.16</b>	: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	61
19.	<b>Tabel IV.17</b>	: Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Setiap siklus.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa.<sup>1</sup> Mutu pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Ketersediaan sumber daya manusia yang bermutu harus di mulai sejak dini. Pengenalan dasar-dasar pengetahuan yang baik akan menciptakan pondasi ilmu yang kokoh. Pondasi yang kokoh akan memudahkan siswa dalam menguasai bidang ilmu yang lebih tinggi. Penciptaan pondasi ilmu pengetahuan di mulai dari pendidikan dasar.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang diselenggarakan pada jenjang pendidikan terendah atau sekolah dasar (SD). Salah satu tujuan sekolah dasar adalah menyiapkan peserta didik yang beriman, bertakwa, kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan siswa dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk di dalamnya mata pelajaran Sains.

Sains berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang

---

<sup>1</sup> Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 27

berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi merupakan suatu penemuan.<sup>2</sup> Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan diarahkan untuk inkuiri dan berbuat, sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, bahwa sains tidak diajarkan sebagai mana yang diharapkan kurikulum tetapi diajarkan dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode pemberian tugas untuk semua karakteristik materi sains sehingga hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65. Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala di kelas, yaitu sebagai berikut:

1. Dari 18 orang siswa hanya 7 (38,50%) siswa yang mencapai hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65.
2. Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas Sains yang diberikan guru tentang materi yang telah dipelajari, hal ini terbukti ketika siswa mengerjakan latihan hanya 8 (44,80%) siswa yang dapat menyelesaikan dengan benar.

---

<sup>2</sup> Mangatur Sinaga dan Maryam Kasnaria, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidayyah*, Pekanbaru: 2006, hlm. 131

3. Hasil pekerjaan rumah yang dikerjakan siswa masih banyak yang memperoleh nilai di bawah 65, hal ini terbukti sewaktu diperiksa bersama-sama hanya 8 orang siswa atau 44,80% yang menjawab dengan benar.

Dari gejala-gejala di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains tergolong rendah. Guru telah berupaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains diantaranya: memberikan pelajaran tambahan di akhir proses belajar mengajar, memberikan arahan dan contoh-contoh terlebih dahulu sebelum memberikan pekerjaan rumah, dan menganjurkan untuk mengulang pelajaran di rumah.

Namun dari upaya-upaya yang dilaksanakan, hasil belajar siswa yang diharapkan masih belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Perlu pemilihan metode dan strategi yang tepat untuk mengajarkan materi pelajaran sains kepada siswa. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk memperbaiki pembelajaran di sekolah tersebut dengan suatu strategi yakni strategi *uji jaringan*.

Strategi ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang menyenangkan yang dapat digunakan pada awal atau pertengahan proses pembelajaran untuk menghubungkan atau menjembatani pengetahuan sebelumnya dengan topik baru dan juga untuk menguji pemahaman siswa

dengan menggunakan pernyataan atau pertanyaan.<sup>3</sup> Dalam pelaksanaannya siswa diminta untuk mengingat apa saja yang mereka ketahui mengenai topik bahasan dengan memberikan ide-ide baru, sehingga siswa mempelajari sains sesuai dengan yang diharapkan oleh kurikulum yaitu mengarahkan pada inkuiri dan berbuat sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik bahasan yang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan strategi *uji jaringan* di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SAINS MELALUI STRATEGI UJI JARINGAN KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 001 TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR”.

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari salah penafsiran, maka disini perlu dijelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah yang dimaksud adalah:

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.<sup>4</sup> Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kompetensi yang ingin dicapai atau dimiliki siswa setelah

---

<sup>3</sup> James Bellanca, 200+ *Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT Indeks 2011, hlm. 128

<sup>4</sup> Nana sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006, hlm. 3

menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Strategi Uji Jaringan

Strategi *Uji jaringan* merupakan strategi pembelajaran aktif yang menyenangkan yang dapat digunakan pada awal atau pertengahan proses pembelajaran untuk menghubungkan atau menjembatani pengetahuan sebelumnya dengan topik baru dan juga untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan pernyataan atau pertanyaan.<sup>5</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi *Uji Jaringan* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains kelas IV SDN 001 Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *uji jaringan* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains kelas IV SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

---

<sup>5</sup> James Bellanca, *Op. Cit.*, hlm. 128



## 2. Manfaat penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi Siswa: dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains kelas IV SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.
- b. Bagi Guru: Dapat menambah wawasan dan kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah: Dapat meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran sains kelas IV SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.
- d. Bagi peneliti: Dapat dijadikan landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa-bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku inilah yang disebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>2</sup> Belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh sebab itu seorang guru yang ingin

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 307

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006, hlm.

mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, maka dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

Selanjutnya Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa bila siswa tuntas dalam belajar, terampil melakukan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran tertentu, maka siswa yang demikian telah mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, agar proses dan hasil belajar siswa optimal, maka mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan sampai pada tahap penilaian harus disiapkan dan dilaksanakan secara baik pula oleh guru.<sup>3</sup> Dengan demikian pencapaian hasil belajar yang optimal sangat tergantung dari persiapan yang dilakukan oleh guru.

Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata menyebutkan bahwa mutu hasil belajar siswa akan meningkat apabila terjadi interaksi dalam belajar. Pemberian umpan balik (*feedback*) dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Umpan balik hendaknya lebih banyak mengungkapkan kekuatan dari pada kelemahan siswa. Sehingga dengan cara ini hasil belajar siswa akan lebih bermutu dan meningkat.<sup>4</sup>

Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kompetensi yang ingin dicapai atau dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Assesment Pembelajaran (Salah Satu Bagian Penting dari Pelaksanaan Pembelajaran yang Tidak Dapat Diabaikan adalah penilaian)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 9

<sup>4</sup> Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Paikem)*, Bandung: Bahan Pelatihan Profesi Guru (PLPG), 2009, hlm. 12

pembelajaran. Dari sisi lain hasil belajar akan nampak pada perubahan-perubahan baik dalam bidang pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, dan nilai atau sikap. Perubahan-perubahan tersebut merupakan hasil proses belajar yang dialami oleh siswa, dalam hal ini terutama dimaksudkan akibat interaksinya dengan proses mengajar guru. Keduanya terlibat dengan pencapaian tujuan pengajaran sebagai indikator keberhasilan, materi pelajaran sebagai isi kegiatan belajar mengajar, memilih metode dan alat atas dasar tujuan serta materi yang telah ditetapkan, dan juga waktu yang telah ditetapkan.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Slameto menyatakan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: faktor internal (dari dalam diri siswa itu sendiri) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa atau lingkungan).

### **1. Faktor Internal**

Faktor ini besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa yang termasuk dalam faktor intern adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Jasmaniah
  - 1) Faktor kesehatan
  - 2) Faktor cacat tubuh
- b. Faktor Psikologis
  - 1) Intelegensi (kemampuan)

2) Perhatian

3) Minat

4) Bakat

5) Motivasi

6) Kesiapan

c. Faktor kelelahan

## 2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

1) Cara orang tua mendidik

2) Suasana rumah

3) Hubungan antara anggota keluarga

4) Pengertian orang tua

5) Keadaan ekonomi keluarga

b. Faktor Sekolah

1) Metode mengajar

2) Kurikulum

3) Hubungan guru dengan siswa

4) Hubungan siswa dengan siswa

5) Disiplin sekolah

6) Keadaan gedung

c. Faktor Masyarakat atau Lingkungan

1) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

2) Media massa

- 3) Teman bergaul
- 4) Bentuk kehidupan masyarakat <sup>5</sup>

Clark dalam Robertus Angkowo dan A. Kosasi mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>6</sup> Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketentuan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan fisikis. Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional.<sup>7</sup> Dengan demikian faktor lingkungan sangat memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional.

Selain faktor dari dalam diri siswa dan faktor lingkungan, ada faktor lain yang turut menentukan hasil belajar siswa yaitu faktor pendekatan pembelajaran (*approach to learning*). Ini berkaitan dengan upaya belajar yang dilakukan yang meliputi strategi dan metode pengajaran. ketiga faktor ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, H. 3

<sup>6</sup> Robertus Angkowo, *Optimalisasi media pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007, hlm. 50

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 51

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 51

Berdasarkan pendapat Robertus Angkowo di atas, dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor pendekatan pembelajaran, yaitu berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains kelas IV SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, maka peneliti akan menerapkan strategi *uji jaringan*.

## **B. Strategi Uji Jaringan**

### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Strategi berasal dari kata Yunani yaitu *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti mengatur posisi atau siasat perang. Strategi dapat pula diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau suatu peristiwa. Secara umum sering dikemukakan bahwa, strategi merupakan suatu teknik untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan Wiranata Putra menjelaskan strategi pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan fungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pendidikan dan para pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan

aktivitas pembelajaran.<sup>9</sup> Berdasarkan pemahaman di atas dapat dipahami bahwa proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas berawal dari rancangan yang telah disiapkan secara sistematis dalam bentuk strategi pembelajaran.

Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna baik guru maupun siswa. Bagi guru strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa, strategi pembelajaran dapat mempermudah dan mempercepat memahami isi pelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.<sup>10</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam mencapai usaha yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pendidik mulai dari perencanaan pelaksanaan kegiatan sampai ketahap dan evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *uji jaringan*.

---

<sup>9</sup> Udin S Wiranata Putra, *Strategi Belajar Mengajar (IPA)*, Jakarta: UT, 2001, hlm. 4

<sup>10</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 3

<sup>11</sup> Nursalim A.R, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011, hlm. 6



## 2. Strategi Uji Jaringan

Strategi ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang bertujuan untuk mengingat pengetahuan sebelumnya mengenai topik baru yang akan diperkenalkan dalam pelajaran atau unit bahasan serta untuk menguji pengetahuan atau pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran.<sup>12</sup>

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *uji jaringan* yaitu:

- a. Gambar jaringan pada OHP, kertas tabel atau papan tulis untuk dilihat seisi kelas
- b. Tempatkan topik baru yang akan diperkenalkan di tengah-tengah jaringan
- c. Minta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya mengenai topik bahasan. Perintahkan siswa untuk memberikan satu ide baru. Catat setiap ide baru pada cabang dari jaringan. Atur pelajaran sesuai dengan apa yang terungkap dari pengetahuan sebelumnya.
- d. Jika kegiatan ini dilakukan ditengah- tengah pelajaran, minta siswa membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan.
- e. Minta perwakilan siswa untuk merangkum point-point umum yang ada pada jaringan. Terangkan hubungannya dengan pelajaran yang sedang diperkenalkan.usahakan jaringan terlihat jelas selama pelajaran atau unit bahasan berlangsung dan tambahkan point-point tertentu setiap hari agar siswa tetap memusatkan perhatian pada konsep-konsep kunci. Jika kegiatan ini digunakan sebagai pertanyaan ditengah-tengah pelajaran,minta siswa untuk mencoba dan menjawab setiap pertanyaan.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian dan langkah-langkah dari strategi uji jaringan di atas, jelas bahwa strategi ini mempunyai keunggulan dan kelemahan. Adapun keunggulannya adalah dapat membantu dan

---

<sup>12</sup> James Bellanca, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Ssiswa*, Jakarta: PT Indeks, 2011, hlm. 128

<sup>13</sup> Ibid, hlm. 129

merangsang siswa untuk berpikir secara aktif, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengemukakan ide- ide, melatih siswa menghargai pendapat orang lain dan menumbuhkan sikap positif lainnya.

Disamping keunggulannya, strategi ini juga memiliki kelemahan seperti: pengalaman belajar yang kurang dimiliki siswa akan menyulitkan siswa untuk memberikan ide-ide, dan pernyataan yang ditulis pada jaringan, jika jaringan tidak terlihat jelas maka siswa sulit untuk memahami dan merangkum point-point umum yang ada pada jaringan.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan saudara Yusparizal. Adapun judul penelitian saudara Yusparizal adalah “Upaya peningkatan hasil belajar PKn melalui penerapan strategi *Uji jaringan* pada siswa kelas V SDN 008 Pangkalan Kapas Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

Berhasilnya penerapan strategi *uji jaringan* pada mata pelajaran PKN, diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 hasil belajar siswa 65 dengan ketuntasan klasikal mencapai 70% atau sekitar 18 orang dari 28 siswa, sedangkan pada siklus 2 hasil belajar siswa 70 meningkat dengan ketuntasan klasikal menjadi

80% atau 24 orang dari 28 siswa. Secara umum hasil belajar siswa dalam belajar PKn berada pada klasifikasi tinggi.<sup>14</sup>

Adapun relevansi dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan strategi uji jaringan dan meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, tempat penelitian serta waktu penelitian.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Kinerja Guru**

Adapun indikator kinerja guru melalui strategi *uji jaringan* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menulis Gambar jaringan pada papan tulis untuk dilihat seisi kelas.
- b. Guru menempatkan topik baru yang akan diperkenalkan di tengah tengah jaringan
- c. Guru meminta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya mengenai topik bahasan.
- d. Guru meminta siswa untuk memberikan satu ide baru
- e. Guru mencatat setiap ide baru pada cabang dari jaringan
- f. Guru mengatur pelajaran sesuai dengan apa yang terungkap dari pengetahuan sebelumnya.

---

<sup>14</sup> Yusparizal, *Upaya Peningkatan Hasil belajar PKN Melalui Penerapan Strategi Uji Jaringan pada Siswa Kelas V SDN 008 Pangkalan Kapas Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar*, UNRI: 2007 (Tidak Diterbitkan)

- g. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran.
- h. Guru meminta perwakilan siswa untuk merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan.
- i. Guru menerangkan hubungannya dengan pelajaran yang sedang diperkenalkan.
- j. Guru meminta siswa untuk mencoba dan menjawab setiap pertanyaan.

## **2. Indikator Kinerja Siswa**

Adapun indikator kinerja aktivitas siswa melalui strategi *uji jaringan* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan guru membuat gambar jaringan di papan tulis.
- b. Siswa mengingat apa saja yang telah dipelajari atau ketahui sebelumnya mengenai topik bahasan.
- c. Siswa memberikan satu ide baru.
- d. Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan.
- e. Siswa merangkum point-point umum yang ada pada jaringan.
- f. Siswa mencoba menjawab setiap pertanyaan.

### **3. Indikator Hasil Belajar**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara klasikal siswa mencapai KKM 75%.<sup>15</sup> Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teori yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui strategi pembelajaran *uji jaringan*, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains kelas IV SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

---

<sup>15</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 10 perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *uji jaringan* untuk meningkatkan hasil belajar sains.

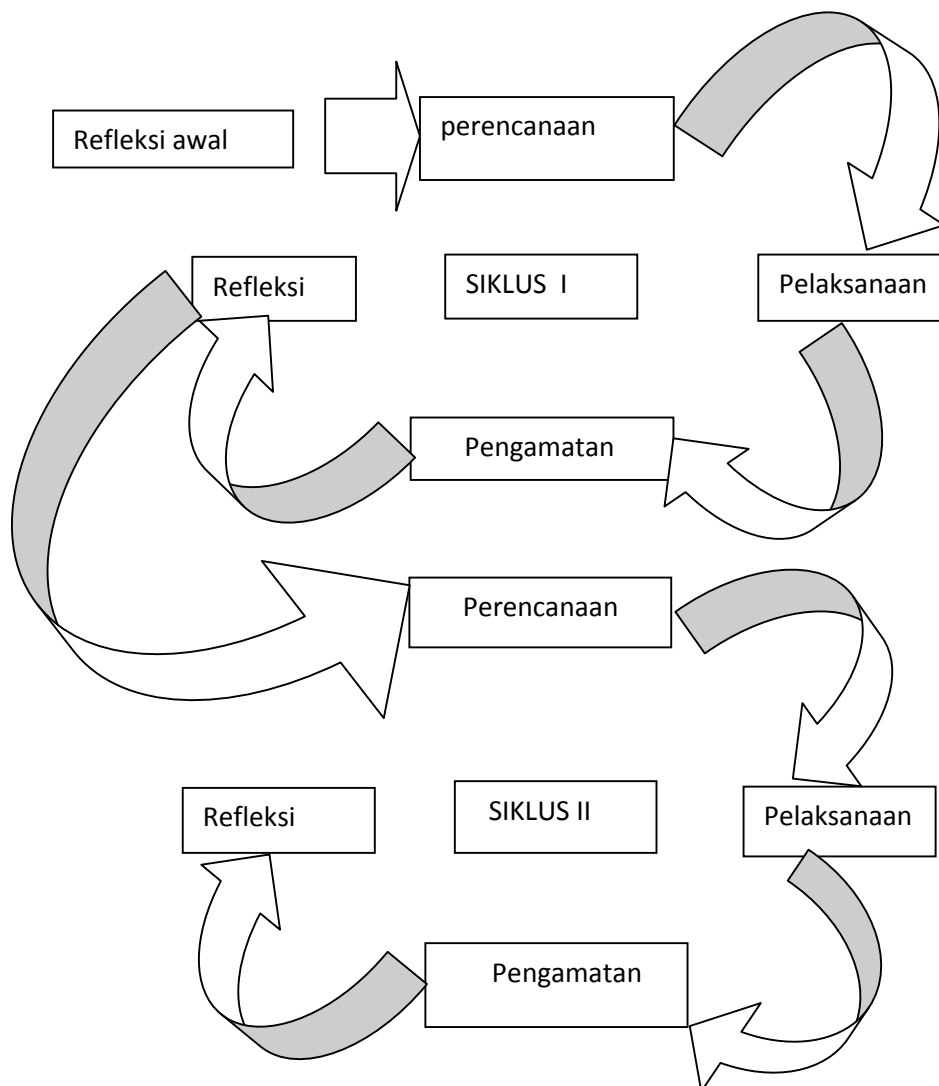
Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Penerapan strategi *uji jaringan* dan 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah sains.

#### **C. Rencana Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini diadakan bulan Oktober hingga April 2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka rancangan penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan di bawah ini:



**Gambar III.1 Siklus PTK menurut Suharsimi Arikunto.<sup>1</sup>**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan peneliti adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 16

- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *uji jaringan*
- d. Mempersiapkan lembaran soal tes.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
  - 2) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
  - 3) Guru menggambarkan gambar jaringan di papan tulis.
  - 4) Guru menempatkan topik baru yang akan diperkenalkan di tengah- tengah jaringan.
  - 5) Guru meminta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya mengenai topik bahasan.
  - 6) Guru meminta siswa untuk memberikan satu ide baru.
  - 7) Guru mencatat setiap ide baru pada cabang dari jaringan.
  - 8) Guru menyampaikan tujuan pelajaran.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Guru mengatur pelajaran sesuai dengan apa yang terungkap dari pengetahuan sebelumnya.



- 2) Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan.
- 3) Guru meminta perwakilan siswa untuk merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan.
- 4) Guru menerangkan hubungannya dengan pelajaran yang sedang diperkenalkan.
- 5) Guru meminta siswa untuk mencoba dan menjawab setiap pertanyaan.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan tugas.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

### **3. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kelemahan yang ada, pada proses perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan hal ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan teman sejawat (observer) dengan mengetahui kelemahan atas tindakan yang telah dilakukan dan dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah yang dilaksanakan sebagai pemecah masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atautkah berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil penelitian sudah mencapai hasil yang diharapkan.

### **D. Jenis dan teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari:

##### **a. Data kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes belajar siswa.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

a. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran melalui *strategi uji jaringan* untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukannya sesuai dengan yang direncanakan.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

P = Angka persentase aktifitas guru

100% = Bilangan Tetap

**Tabel III.1 Interval Kategori Aktivitas Guru**

NO	Interval (%)	Kategori
1	90 – 100	Baik Sekali
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup
4	60 – 69	Kurang
5	Dibawah 60	Sangat kurang

## 2. Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,<sup>2</sup> yaitu sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004. hlm. 43

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktifitas siswa

N = Jumlah indikator

P = Angka persentaseaktifitas siswa

100% = Bilangan Tetap

**Tabel III.2 Interval Kategori Aktivitas Siswa**

NO	Interval (%)	Kategori
1	85 – 100	Baik Sekali
2	75 – 84	Baik
3	65 – 74	Cukup
4	45 – 64	Kurang
5	Dibawah 60	Sangat kurang

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$HA = \frac{SM}{BS} \times JB$$

Keterangan:

HA = Hasil Akhir

SM = Skor Maksimum

BS = Banyaknya Soal

JB = Jawaban Benar

Sedangkan Hasil belajar siswa dapat diukur dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan adalah:

a) Ketuntasan Individu

$$\text{Rumus: KI} = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor hasil belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal ideal.<sup>3</sup>

b) Ketuntasan Klasikal

$$\text{Rumus: KK} = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Kaseluruhan

---

<sup>3</sup> Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan SDN 001 Desa Tanjung**

SD Negeri 001 Tanjung merupakan SD pertama yang didirikan di desa Tanjung pada tahun 1972 dengan luas tanah 3500 m. Pada awalnya SD Negeri 001 Tanjung bernama SD Negeri 016 Tanjung Kecamatan XIII Koto Kampar, karena perkembangan zaman pada tanggal 11 juli 2010 terjadi pemekaran kecamatan. Desa Tanjung dijadikan sebagai ibu kota Kecamatan Koto Kampar Hulu. Sejalan dengan itu pada tanggal 6 juli 2011 SDN 016 Tanjung Kecamatan XIII Koto Kampar berubah menjadi SD Negeri 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

SD Negeri 001 Tanjung telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah sejak berdirinya sampai sekarang. Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah SD Negeri 001 Tanjung adalah sebagai berikut:

1. Adnan HS, dari tahun 1972-1982
2. Idrus Gudal, dari tahun 1982-1998
3. Mukhtar Lubis dari tahun 1998-2001
4. Alimin S.Pd dari tahun 2001-2010
5. Mukhtar Lubis S.Pd dari tahun 2010 sampai sekarang



## **2. Visi dan Misi SDN 018 Tanjung**

Visi SD Negeri 001 Tanjung adalah menjadikan SD Negeri 001 Tanjung sekolah yang berkualitas dan berprestasi di tingkat kabupaten dan provinsi.

Sedangkan misi dari SD Negeri 001 Tanjung adalah:

1. Meningkatkan profesionalitas dan loyalitas guru
2. Membentuk kepribadian siswa yang beriman dan bertakwa
3. Meningkatkan hubungan professional guru, guna memperbaiki kinerja sekolah
4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
5. Meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar
6. Menciptakan suasana kekeluargaan, keindahan, kerindangan dan keamanan.

## **3. Keadaan Guru**

Guru adalah yang melaksanakan pendidikan, guru merupakan pihak yang mendidik, pihak yang memberi ajaran norma-norma dan bermacam-macam pengetahuan dan kecakapan. Guru adalah salah satu unsur pelaksana di suatu sekolah. Tanpa guru tidak mungkin pendidikan dapat berjalan atau berlangsung. Hasil belajar banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar, disamping itu guru harus mempunyai kemampuan dan kesiapan yang baik dalam menghadapi proses belajar mengajar.

Untuk mengetahui keadaan guru SDN 001 Tanjung dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**TABEL IV.1**  
**KEADAAN GURU SDN 001 TANJUNG**

NO	Nama	L/P	Jabatan	Tanggal Mulai Bertugas	Ijazah Tertinggi
1	Mukhtar Lubis, S.Pd	L	Kepsek	07-09-2001	SI. 2008
2	Mariani, S.Pd	P	Guru kelas	01-08-1981	SI. 2009
3	HJ. Asmi	P	Guru kelas	01-08-1982	DII.2003
4	Nismawati, S.Pd	P	Guru kelas	17-07-1993	SI. 2007
5	Rosdayati, S.Pd	P	Guru kelas	10-11-1999	SI. 2008
6	Eka Yogawati, S.Pd	P	Guru kelas	03-02-2003	SI. 2007
7	Asliadi, S.Pd	L	Guru kelas	08-11-2004	SI. 2011
8	Erniaty	P	Guru kelas	01-07-2001	DII. 2007
9	Amipa	P	Guru PAI	01-07-2001	DII. 2001
10	Nurhamzah	L	Guru kelas	10-10-2008	SI. 2011
11	Yatinem	P	Gr bdg studi	11-06-2009	DII.2006
12	Alvina vondewi A	P	Gr bdg studi	03-01-2011	DII.2003
13	Eresdahayati	P	Gr bdg studi	05-08-2004	SMA.2004
14	Muhammad Fajri, S.Pd	L	Gr bdg studi	01-06-2011	SI. 2011
15	Jemi putra	L	Jaga	15-06-2010	SMA.2006

Sumber Data: Dokumentasi SDN 001 Tanjung

#### 4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam proses pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Untuk mengetahui keadaan siswa SDN 001 Tanjung Tahun Ajaran 2008/2012, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.2**  
**KEADAAN SISWA SDN 001 TANJUNG**  
**TAHUN PELAJARAN 2008/2012**

No	Tahun Pelajaran	Keadaan Siswa/Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2008	24	24	31	30	20	21	132
2	2009	24	24	28	24	30	20	140
3	2010	34	26	24	28	19	20	149
4	2011	26	32	27	21	28	18	152
5	2012	18	25	30	18	20	27	137

Sumber Data: Dokumentasi SDN 001 Tanjung

Tabel di atas terdapat data tentang keadaan siswa SDN 001 Tanjung pada tahun 2008/2012. Keadaan siswa pada tahun 2008 berjumlah 132, tahun 2009 berjumlah 140, tahun 2010 berjumlah 149, tahun 2011 berjumlah 152, dan tahun 2012 berjumlah 137. Dari tahun 2008/2011 terjadinya peningkatan siswa dari tahun ketahun kecuali tahun 2012.

Untuk lebih jelas keadaan siswa kelas IV SDN 001 Tanjung Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV.3**  
**NAMA-NAMA SISWA KELAS IV**  
**SDN 001 TANJUNG YANG DI OBSERVASI**

No	Nama Siswa	Kode Siswa	Jenis kelamin
1	Abdi Solhana	S1	P
2	Annisa Sopian	S2	P
3	Alparaka	S3	L
4	Amelina Putri	S4	P
5	Harlimansyah	S5	L
6	Khaidir	S6	L
7	Marlianti	S7	P
8	M. Akmal	S8	L
9	M. Alfian	S9	L
10	Melsi Fiona	S10	P

11	Nora Fitriani	S11	P
12	Nurfatillah	S12	P
13	M. Ridi	S13	L
14	M. Raffi	S14	L
15	Rido Rahmad	S15	L
16	Risma Nurpazira	S16	P
17	Ulva Sopianti	S17	P
18	Nur Muhammad	S18	L

Sumber Data: Dokumentasi SDN 001 Tanjung

Jumlah siswa kelas IV SDN 001 Tanjung berjumlah 18 orang siswa, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 001 Tanjung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.4**  
**SARANA DAN PRASARANA SDN 001 TANJUNG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	Nama Sarana	Unit
1	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1

2	Ruang Majelis Guru	1
3	Ruang Belajar	9
4	WC Guru	1
5	WC Siswa	1
6	Lemari Guru	9
7	Meja dan Kursi Guru	22
8	Meja Siswa	168
9	Kursi Siswa	216
10	Jam Dinding	8
11	Radio Tape	1
12	Mesin Tulis	1
13	Papan Tulis	14

Sumber Data: Dokumentasi SDN 001 Tanjung

Selain sarana dan prasarana tersebut SDN 001 Tanjung juga dilengkapi dengan alat-alat pembelajaran seperti alat peraga IPS, Kit IPA, alat peraga Matematika, Peta, dan alat-alat olah raga.

## 6. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru didalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dengan kurikulum dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan.

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Tanjung menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang

telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Kegiatan pembelajaran dari kelas I sampai VI dilakukan pada pagi hari yaitu pukul 7.15 WIB sampai pukul 12.25 WIB, dengan dua kali istirahat.

Sistem pelaporan di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung memakai sistem raport semester yang disesuaikan dengan peraturan Dinas. Adapun pelajaran yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah:

**TABEL IV.5**  
**MATA PELAJARAN SDN 001 TANJUNG**

No.	Mata Pelajaran
1.	Pendidikan agama islam
2.	Pendidikan kewarganegaraan
3.	Bahasa Indonesia
4.	Ilmu Pengetahuan Alam / Sains
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial
6.	Matematika
7.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
8.	Kerajinan Tangan dan Kesenian
9.	Bahasa Inggris
10.	Arab Melayu

Sumber data; Dokumentasi SDN 001 Tanjung.

## B. Hasil Penelitian

### 1) Sebelum Tindakan

Sebelum penerapan strategi uji jaringan, dalam proses pembelajaran sains guru masih mengandalkan metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas dengan harapan hasil belajar siswa menjadi baik. Akan tetapi kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah dan tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan, seperti dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**TABEL IV.6**  
**HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN**

No	Kode Siswa	Nilai hasil belajar	Ketuntasan kelas	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	S01	65	√	
2	S02	60		√
3	S03	55		√
4	S04	50		√
5	S05	70	√	
6	S06	55		√
7	S07	60		√
8	S08	65	√	
9	S09	55		√
10	S10	70	√	
11	S11	60		√
12	S12	65	√	



13	S13	65	√	
14	S14	70	√	
15	S15	60		√
16	S16	50		√
17	S17	55		√
18	S18	65	√	
N=18		1095	8 orang	10 orang
KKM		65(enam puluh lima)	44,44%	54,17%

Pada tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 8 orang siswa dan 10 orang siswa tidak tuntas secara individual dan nilai rata-rata siswa adalah 60,83. Standar secara klasikal adalah  $\geq 75\%$ , sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah 44,44% dari siswa yang mengikuti tes pada pertemuan awal sebelum tindakan, tetapi hal ini belum mencapai target yang peneliti inginkan, yaitu siswa mendapat nilai sains minimal 65 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal  $\geq 75\%$  maka siswa kelas IV SDN 001 Tanjung sebelum tindakan belum mencapai hasil belajar yang di inginkan.

## 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

### a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan strategi uji jaringan. Terlebih dahulu guru mempersiapkan beberapa

langkah persiapan seperti yang tertuang dalam bab III, adapun persiapan tersebut antara lain, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi uji jaringan. Dalam penyusunan RPP tersebut berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pada siklus I pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 12 November pertemuan ke-2 pada tanggal 13 November pertemuan ketiga pada tanggal 15 November diadakan ulangan harian I. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditetapkan di SDN 001 Tanjung kecamatan Koto Kampar Hulu, yang mana dalam satu minggu terdapat tiga kali pertemuan yang terdiri dari (6X35 Menit). Bahan-bahan yang digunakan peneliti adalah silabus, RPP-I dan RPP-2, serta benda-benda yang dibutuhkan dalam penerapan strategi uji jaringan.

## **b. Pelaksanaan tindakan**

### **1) Pertemuan pertama (Senin 12 November 2012)**

Pada siklus I Pertemuan pertama merupakan pertemuan awal menggunakan penerapan strategi uji jaringan. Dimana kegiatan ini mengacu pada RPP-1 dengan penerapan strategi uji jaringan. Adapun kompetensi dasarnya adalah menjelaskan hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya, materinya bagian-bagian akar dan fungsinya. Langkah awal proses

pembelajaran dimulai dengan salam dan doa, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang lalu tentang mengenal hewan dan makanannya, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung, guru menggambarkan jaringan di papan tulis dan menempatkan topik baru di tengah-tengah jaringan, guru meminta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya, guru meminta siswa untuk memberikan satu ide baru, dan guru mencatat setiap ide baru tersebut pada cabang jaringan, setelah semua ide tercatat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menyebutkan bagian-bagian akar dan fungsinya bagi tumbuhan.

Kegiatan inti, guru mengatur pelajaran sesuai dengan apa yang terungkap dari pengetahuan sebelumnya yang tercatat pada gambar jaringan, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai bagian-bagian akar dan fungsinya sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan, guru meminta perwakilan siswa untuk merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan, guru menerangkan hubungan dengan materi yang sedang diperkenalkan dan menjelaskan langsung materi tersebut yaitu tentang bagian-bagian akar dan menyebutkan fungsinya

melalui gambar atau tumbuhan langsung, kemudian guru meminta siswa untuk mencoba dan menjawab setiap pertanyaan dari pertanyaan yang telah mereka buat dan membacakan jawabannya serta mendiskusikan.

Kegiatan akhir, siswa mendengarkan kembali penjelasan guru tentang bagian-bagian akar serta fungsinya dan secara bersama-sama menyimpulkan materi tersebut, kemudian guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR), guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

## **2) Pertemuan kedua (Selasa 13 November 2012)**

Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran berpedoman pada RPP-2 dengan penerapan strategi uji jaringan. Adapun kompetensi dasarnya menjelaskan hubungan struktur batang tumbuhan dengan fungsinya, materinya bagian-bagian batang dan fungsinya. Langkah awal proses pembelajaran dimulai dengan salam dan doa, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang lalu, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu lihat kebunku, guru menggambarkan jaringan di papan tulis dan menempatkan topik baru di tengah-tengah jaringan, guru meminta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya, guru meminta siswa untuk memberikan satu ide baru, dan

guru mencatat setiap ide baru tersebut pada cabang jaringan, setelah semua ide tercatat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menyebutkan bagian-bagian batang dan fungsinya pada tumbuhan.

Kegiatan inti, guru mengatur pelajaran sesuai dengan apa yang terungkap dari pengetahuan sebelumnya yang tercatat pada gambar jaringan, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai bagian-bagian batang dan fungsinya sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan, guru meminta perwakilan siswa untuk merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan, guru menerangkan hubungan dengan materi yang sedang diperkenalkan dan menjelaskan langsung materi tersebut yaitu tentang bagian-bagian batang dan menyebutkan fungsinya melalui gambar atau tumbuhan langsung, kemudian guru meminta siswa untuk mencoba dan menjawab setiap pertanyaan dari pertanyaan yang telah mereka buat dan membacakan jawabannya serta mendiskusikan.

Kegiatan akhir, siswa mendengarkan kembali penjelasan guru tentang bagian-bagian batang serta fungsinya dan secara bersama-sama menyimpulkan materi tersebut,

kemudian guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR), guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

### **3) Pertemuan ketiga (Kamis 15 November 2012)**

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini adalah melaksanakan ulangan harian I yang materinya pertemuan pertama dan kedua. Sebelum melaksanakan ulangan harian ini, guru menjelaskan kembali mengenai bagian-bagian akar serta fungsinya dan bagian-bagian batang serta fungsinya dengan maksud untuk mengingatkan kembali ingatan siswa supaya mudah mengerjakan ulangan harian yang akan dilaksanakan. Tes yang diberikaan berupa esay yang berjumlah 5 butir soal sesuai dengan pokok bahasan yang telah diajarkan. Tes dilaksanakan selama 2X35 menit. Dalam pelaksanaannya siswa tetap duduk ditempat masing-masing dan untuk menghindari kerja sama antar siswa, guru memindahkan beberapa orang siswa yang pintar kebarisan depan. Namun masih banyak juga yang bekerja sama. Untuk mengatasi masalah tersebut guru menegur beberapa orang siswa yang bekerja sama. Setelah waktu yang telah ditetapkan selesai, semua siswa disuruh untuk mengumpulkan lembar jawabannya, dan pada akhirnya ulangan harian I berjalan sesuai yang direncanakan.

#### **c. Observasi**

### 1) **Aktivitas guru dan siswa pada siklus I**

Observer mengamati setiap kegiatan guru dengan mengisi (memberi angka) 1 apabila kurang, 2 cukup, 3 baik, 4 sangat baik. Hasil dari observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.7**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES**  
**PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI UJI JARINGAN PADA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA**

No	Aktivitas guru	Skor	Keterangan
1	Guru menulis Gambar jaringan pada papan tulis untuk dilihat seisi kelas.	3	Guru menuliskan jaringan di samping kiri papan tulis

2	Guru menempatkan topik baru yang akan diperkenalkan di tengah tengah jaringan	3	Guru menuliskan topik pada samping jaringan
3	Guru meminta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya mengenai topik bahasan.	2	Guru melakukan indikator dalam keadaan siswa ribut
4	Guru meminta siswa untuk memberikan satu ide baru	2	Guru melakukan indikator dalam keadaan siswa rebut
5	Guru mencatat setiap ide baru pada cabang dari jaringan	3	Guru mencatat ide baru sebahagian saja
6	Guru mengatur pelajaran sesuai dengan apa yang terungkap dari pengetahuan sebelumnya	3	Guru mengatur pelajaran dari pengetahuan sebelumnya
7	Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran	3	Guru melakukan indikator kepada sebahagian siswa
8	Guru meminta perwakilan siswa untuk merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan	3	Guru melakukan indikator tanpa memberikan hadiah
9	Guru menerangkan hubungannya dengan pelajaran yang sedang diperkenalkan.	4	Guru menjelaskan dengan menggunakan media
10	Guru meminta siswa untuk mencoba dan menjawab setiap pertanyaan	3	Guru melakukan indikator kepada siswa tertentu
	Total	29	



	Persentase (%)	72,50%	
--	----------------	--------	--

**TABEL IV.8**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES**  
**PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI UJI JARINGAN PADA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN KE-2**

No	Aktivitas guru	Skor	Keterangan
1	Guru menulis Gambar jaringan pada papan tulis untuk dilihat seisi kelas.	3	Guru menulis gambar jaringan disamping kiri papan tulis
2	Guru menempatkan topik baru yang akan diperkenalkan di tengah tengah jaringan	3	Guru menuliskan topik baru pada samping jaringan
3	Guru meminta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya mengenai topik bahasan.	3	Guru melakukan indikator pada siswa tertentu
4	Guru meminta siswa untuk memberikan satu ide baru	3	Guru melakukan indikator pada siswa tertentu
5	Guru mencatat setiap ide baru pada cabang dari jaringan	3	Guru mencatat ide-ide pokok
6	Guru mengatur pelajaran sesuai dengan apa yang terungkap dari pengetahuan sebelumnya	3	Guru mengatur pelajaran dari pengetahuan sebelumnya
7	Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran	3	Guru melakukan indikator pada siswa yang pintar
8	Guru meminta perwakilan siswa untuk merangkum poin-poin umum	3	Guru melakukan indikator tanpa memberikan hadiah

	yang ada pada jaringan		
9	Guru menerangkan hubungannya dengan pelajaran yang sedang diperkenalkan.	3	Guru melakukan indikator tanpa media
10	Guru meminta siswa untuk mencoba dan menjawab setiap pertanyaan	3	Guru melakukan indikator pada siswa tertentu
	Total	30	
	Persentase (%)	75,00%	

## 2) Aktivitas siswa pada siklus I

Observer mengamati setiap aktivitas siswa dengan memberikan skor 1 apabila siswa melakukan aktivitas tersebut, skor 0 apabila siswa tidak melakukan aktivitas tersebut. Hasil dari observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.9**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES**  
**PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI UJI JARINGAN PADA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA**

NO	Kode	Kegiatan Siswa yang diamati	Jumlah
----	------	-----------------------------	--------

	Siswa	1	2	3	4	5	6	
1	S 001	1	1	1	1	1	1	6
2	S 002	1	0	1	0	1	0	3
3	S 003	1	1	1	1	1	1	6
4	S 004	1	0	1	0	1	0	3
5	S 005	1	1	0	1	1	1	5
6	S 006	1	1	1	1	1	1	6
7	S 007	1	0	1	0	1	0	3
8	S 008	0	1	1	1	1	1	5
9	S 009	1	1	1	1	1	1	6
10	S 010	1	1	1	1	1	1	6
11	S 011	1	0	0	1	0	0	2
12	S 012	1	1	1	1	1	1	6
13	S 013	1	1	1	1	1	0	5
14	S 014	0	1	1	1	1	1	5
15	S 015	1	1	1	1	1	1	6
16	S 016	1	1	1	1	1	1	6
17	S 017	1	0	1	0	1	0	3
18	S 018	1	1	0	1	1	1	5
Total		16	13	15	14	17	12	87
Persentase		88,89%	72,22%	83,33%	77,78%	94,44%	66,67%	80,56%

Dari tabel observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama di atas dapat dilihat bahwa aktivitas pertama siswa

memperhatikan guru membuat gambar jaringan dipapan tulis memperoleh skor 1 sebanyak 16 siswa dengan persentase 88,89%, aktivitas ke 2 siswa mengingat apa saja yang telah dipelajari atau ketahuai sebelumnya mengenai topik bahasan memperoleh skor 1 sebanyak 13 siswa dengan persentase 72,22% dan skor 0 sebanyak 5 siswa, aktivitas ke 3 siswa memberikan satu ide baru memperoleh skor 1 sebanyak 15 siswa dengan persentase 83,33% dan skor 0 sebanyak 3 siswa, aktivitas ke 4 siswa membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan memperoleh skor 1 sebanyak 14 siswa dengan persentase 77,78% dan skor 0 sebanyak 4 siswa, aktivitas ke 5 siswa merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan memperoleh skor 1 sebanyak 17 dengan persentase 94,44% siswa dan skor 0 sebanyak 1 siswa, aktivitas ke 6 siswa mencoba menjawab setiap pertanyaan memperoleh skor 1 sebanyak 12 siswa dengan persentase 66,67% dan skor 0 sebanyak 6 siswa, sedangkan persentase keseluruhan aktivitas siswa adalah 80,56%. Dengan demikian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama tergolong baik.

**TABEL IV.10**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES**

**PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI UJI JARINGAN PADA  
SIKLUS I PERTEMUAN KE-2**

NO	Kode Siswa	Kegiatan Siswa yang diamati						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	S 001	1	1	1	1	1	1	6
2	S 002	1	1	1	0	1	0	4
3	S 003	1	1	1	1	1	1	6
4	S 004	1	1	1	0	1	0	4
5	S 005	1	1	0	1	1	1	5
6	S 006	0	1	1	1	1	1	5
7	S 007	1	0	1	0	1	1	4
8	S 008	1	1	1	1	1	1	6
9	S 009	1	0	1	1	1	1	5
10	S 010	1	1	1	1	1	1	6
11	S 011	1	0	0	1	0	1	3
12	S 012	1	1	1	1	1	1	6
13	S 013	1	1	0	1	1	1	5
14	S 014	1	1	1	1	1	1	6
15	S 015	1	0	1	1	1	1	5
16	S 016	1	1	1	1	1	1	6
17	S 017	1	0	1	0	1	0	3
18	S 018	1	1	1	1	0	1	5
Total		17	13	15	14	16	15	90

Persentase	94,44%	72,22%	83,33%	77,79%	88,89%	83,33%	83,33%
------------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

Dari tabel observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan kedua di atas dapat dilihat bahwa aktivitas pertama siswa memperhatikan guru membuat gambar jaringan dipapan tulis memperoleh skor 1 sebanyak 17 siswa dengan persentase 94,44% dan skor 0 sebanyak 1 siswa, aktivitas ke 2 siswa mengingat apa saja yang telah dipelajari atau ketahuai sebelumnya mengenai topik bahasan memperoleh skor 1 sebanyak 13 siswa dengan persentase 72,22% dan skor 0 sebanyak 5 siswa, aktivitas ke 3 siswa memberikan satu ide baru memperoleh skor 1 sebanyak 15 siswa dengan persentase 83,33% dan skor 0 sebanyak 3 siswa, aktivitas ke 4 siswa membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan memperoleh skor 1 sebanyak 14 siswa dengan persentase 77,79% dan skor 0 sebanyak 4 siswa, aktivitas ke 5 siswa merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan memperoleh skor 1 sebanyak 16 siswa dengan persentase 88,89% dan skor 0 sebanyak 2 siswa, aktivitas ke 6 siswa mencoba menjawab setiap pertanyaan memperoleh skor 1 sebanyak 15 siswa dengan persentase 83,33% dan skor 0 sebanyak 3 siswa, sedangkan persentase keseluruhan aktivitas

siswa adalah 83,33%. Dengan demikian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua tergolong baik.

### 3) Hasil belajar siswa siklus I

Hasil belajar siswa siklus I diperoleh melalui ulangan harian 1 yang dilakukan pada pertemuan ketiga siklus I. Hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.11**  
**HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I**

No	Kode Siswa	Nilai hasil belajar	Ketuntasan kelas	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	S01	70	√	
2	S02	60		√
3	S03	70	√	
4	S04	55		√
5	S05	70	√	
6	S06	60		√
7	S07	60		√
8	S08	65	√	
9	S09	55		√

10	S10	75	√	
11	S11	60		√
12	S12	65	√	
13	S13	70	√	
14	S14	70	√	
15	S15	60		√
16	S16	65	√	
17	S17	60		√
18	S18	75	√	
N=18		1165	11 orang	6 orang
KKM		65(enam puluh lima)	61,11%	38,89%

Pada tabel IV.11 dapat juga dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara individual sebanyak 11 Orang siswa atau 61,11 % dengan nilai rata-rata 64,72. Dan ketuntasan secara klasikal 61,11% dari siswa yang mengikuti tes. Sedangkan standar ketuntasan secara klasikal adalah 75%. Dengan demikian hasil belajar sains siswa kelas IV SDN 001 Tanjung belum mencapai hasil belajar yang di inginkan, untuk itu peneliti meneruskan pada siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi**



Berdasarkan lembar pengamatan selama melakukan tindakan sebanyak dua kali pertemuan, ada beberapa kendala yang dihadapi guru maupun siswa. Adapun yang menjadi kendala tersebut antara lain:

- 1) Kesulitan membagi waktu bahkan guru merasa kekurangan dengan waktu yang tersedia
- 2) Pada kegiatan menyampaikan ide-ide siswa kurang berani dalam menyampaikannya.
- 3) Pada saat membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai materi masih ada terlihat siswa kurang aktif

Berdasarkan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I tersebut, guru menyusun rencana perbaikan yaitu guru harus bisa membagi waktu se efektif mungkin karena materi yang diajarkan berdasarkan pengetahuan sebelumnya dan ide-ide dari siswa, maka guru harus lebih mahir dalam mengarahkan dan merangsang siswa untuk mengeluarkan ide-ide sesuai dengan materi.

### **3) Pelaksanaan siklus II**

Untuk siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Pada siklus II ini peneliti masih tetap menerapkan langkah-langkah pembelajaran pada siklus I dengan memperbaiki kendala-kendala berdasarkan refleksi siklus I. Tahap-tahap pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti telah mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrument pengumpul data. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus RPP-3 dan RPP-4, serta bahan-bahan lain yang dibutuhkan dalam penerapan strategi uji jringan. Instrument pengumpul data yang digunakan adalah lembar pengamatan dan perangkat tes hasil belajar terdiri dari naskah soal serta kunci jawaban.

### **b. Pelaksanaan**

#### **1) Pertemuan pertama (Senin 19 November 2012)**

Pada siklus II Pertemuan pertama mengacu pada RPP-3 dengan penerapan strategi uji jaringan. Adapun kompetensi dasar menjelaskan hubungan struktur daun tumbuhan dengan fungsinya, materinya bagian-bagian daun dan fungsinya. Langkah awal proses pembelajaran dimulai dengan salam dan doa, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang bagian batang dan fungsinya, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu menanam jagung, guru menggambarkan jaringan di papan tulis dan menempatkan topik baru di tengah-tengah jaringan, guru meminta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya, guru meminta siswa untuk memberikan satu ide baru, dan guru mencatat setiap ide baru tersebut pada cabang

jaringan, setelah semua ide tercatat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menyebutkan bagian-bagian daun dan fungsinya bagi tumbuhan.

Kegiatan inti, guru mengatur pelajaran sesuai dengan apa yang terungkap dari pengetahuan sebelumnya yang tercatat pada gambar jaringan, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan, guru meminta perwakilan siswa untuk merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan, guru menerangkan hubungan dengan materi yang sedang diperkenalkan dan menjelaskan langsung materi tersebut yaitu tentang bagian-bagian daun dan menyebutkan fungsinya melalui gambar atau tumbuhan langsung, kemudian guru meminta siswa untuk mencoba dan menjawab setiap pertanyaan dari pertanyaan yang telah mereka buat dan membacakan jawabannya serta mendiskusikan.

Kegiatan akhir, siswa mendengarkan kembali penjelasan guru tentang bagian-bagian daun dan fungsinya dan secara bersama-sama menyimpulkan materi tersebut, kemudian guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR), guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

## **2) Pertemuan kedua (Selasa 20 November 2012)**

Pada siklus II Pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP-4 dengan perapan strategi uji jaringan. Adapun kompetensi dasar menjelaskan struktur bunga tumbuhan dengan fungsinya, materinya bagian-bagian bunga dan fungsinya. Langkah awal proses pembelajaran dimulai dengan salam dan doa, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang lalu, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu lihat kebunku, guru menggambarkan jaringan di papan tulis dan menempatkan topik baru di tengah-tengah jaringan, guru meminta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya, guru meminta siswa untuk memberikan satu ide baru, dan guru mencatat setiap ide baru tersebut pada cabang jaringan, setelah semua ide tercatat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menyebutkan bagian-bagian bunga dan fungsinya.

Kegiatan inti, guru mengatur pelajaran sesuai dengan apa yang terungkap dari pengetahuan sebelumnya yang tercatat pada gambar jaringan, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai bagian-bagian bunga dan fungsinya sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan, guru meminta perwakilan siswa untuk merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan, guru menerangkan

hubungan dengan materi yang sedang diperkenalkan dan menjelaskan langsung materi tersebut yaitu tentang bagian-bagian bunga dan menyebutkan fungsinya melalui gambar atau tumbuhan langsung, kemudian guru meminta siswa untuk mencoba dan menjawab setiap pertanyaan dari pertanyaan yang telah mereka buat dan membacakan jawabannya serta mendiskusikan.

Kegiatan akhir, siswa mendengarkan kembali penjelasan guru tentang bagian-bagian bunga dan fungsinya dan secara bersama-sama menyimpulkan materi tersebut, kemudian guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR), guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

### **3) Pertemuan ke 3 (Kamis 22 November 2012)**

Pada pertemuan ini guru memberikan ulangan harian II yang dilaksanakan setelah dua kali pertemuan. Tes dilaksanakan 2X35 menit, bentuk tesnya esay dengan lima butir soal . Pada pelaksanaan ulangan harian II untuk menghindari kerjasama antar siswa, guru melakukan usaha dengan membentuk susunan kursi seperti ujian semester. Setelah waktu tes selesai, semua siswa sudah mengumpulkan lembar jawaban. Sebelum menutup pertemuan, Guru mengucapkan terimakasih kepada semua siswa yang telah mengikuti pelaksanaan strategi uji jaringan. Kemudian guru berdiskusi dengan siswa mengenai pengalaman

siswa selama pembelajaran dengan menggunakan strategi uji jaringan. Dari diskusi tersebut dapat diketahui bahwa Siswa merasa senang dan tidak membosankan selama pembelajaran berlangsung.

**c. Observasi**

**1) Aktivitas Guru**

Observer mengamati setiap kegiatan guru dengan mengisi (memberi angka) 1 apabila kurang, 2 cukup, 3 baik, 4 sangat baik. Hasil dari observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.12**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES**

**PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI UJI JARINGAN PADA  
SIKLUS II PERTEMUAN KE-1**

No	Aktivitas guru	Skor	Keterangan
1	Guru menulis Gambar jaringan pada papan tulis untuk dilihat seisi kelas.	4	Guru menulis gambar jaringan di tengah-tengah papan tulis
2	Guru menempatkan topik baru yang akan diperkenalkan di tengah tengah jaringan	4	Guru melakukan sesuai indikator
3	Guru meminta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya mengenai topik bahasan.	4	Guru melakukan indikator terhadap semua siswa
4	Guru meminta siswa untuk memberikan satu ide baru	3	Guru melakukan indikator kepada siswa tertentu
5	Guru mencatat setiap ide baru pada cabang dari jaringan	4	Guru mencatat ide-ide utama
6	Guru mengatur pelajaran sesuai dengan apa yang terungkap dari pengetahuan sebelumnya	4	Guru melakukan sesuai indikator
7	Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran	3	Guru melakukan indikator kepada tertentu
8	Guru meminta perwakilan siswa untuk merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringa	3	Guru melakukan indikator tanpa memberikan hadiah
9	Guru menerangkan hubungannya dengan pelajaran yang sedang diperkenalkan.	4	Guru melakukan indikator dengan menggunakan media

10	Guru meminta siswa untuk mencoba dan menjawab setiap pertanyaan	4	Guru melakukan indikator kepada semua siswa
Total		37	
Persentase (%)		92,50%	

**TABEL IV.13**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES**  
**PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI UJI JARINGAN PADA**  
**SIKLUS II PERTEMUAN KE-2**

No	Aktivitas guru	Skor	Keterangan
1	Guru menulis Gambar jaringan pada papan tulis untuk dilihat seisi kelas.	4	Guru menulis gambar jaringan di tengah-tengah papan tulis dengan jelas
2	Guru menempatkan topik baru yang akan diperkenalkan di tengah tengah jaringan	4	Guru melakukan sesuai indikator
3	Guru meminta siswa untuk mengingat apa saja yang telah mereka pelajari atau ketahui sebelumnya mengenai topik bahasan.	3	Guru melakukan indikator pada siswa tertentu
4	Guru meminta siswa untuk memberikan satu ide baru	4	Guru meminta kepada semua siswa untuk memberikan ide
5	Guru mencatat setiap ide baru pada cabang dari jaringan	4	Guru melakukan sesuai indikator



6	Guru mengatur pelajaran sesuai dengan apa yang terungkap dari pengetahuan sebelumnya	4	Guru melakukan sesuai indikator
7	Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran	4	Guru melakukan indikator kepada seluruh siswa
8	Guru meminta perwakilan siswa untuk merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringa	4	Guru melakukan sesuai indikator dengan memberikan hadiah
9	Guru menerangkan hubungannya dengan pelajaran yang sedang diperkenalkan.	4	Guru melakukan indikator dengan menggunakan media
10	Guru meminta siswa untuk mencoba dan menjawab setiap pertanyaan	4	Guru melakukan indikator terhadap semua siswa
	Total	39	
	Persentase (%)	97,50%	

## 2) Aktivitas siswa

Observer mengamati setiap aktivitas siswa dengan memberi skor angka 1 apabila siswa melakukan aktivitas tersebut, dan memberi skor angka 0 apabila siswa tidak melakukan aktivitas. Hasil dari observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.14**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES**  
**PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI UJI JARINGAN PADA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN KE-1**

NO	Kode Siswa	Kegiatan Siswa yang diamati						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	S 001	1	1	1	1	1	1	6
2	S 002	1	1	1	1	1	1	6
3	S 003	1	1	1	1	1	1	6
4	S 004	1	1	1	1	1	1	6
5	S 005	1	1	1	1	1	1	6
6	S 006	1	1	1	1	1	1	6
7	S 007	1	1	1	1	1	1	6
8	S 008	1	1	1	1	1	1	6
9	S 009	1	0	1	1	1	1	5
10	S 010	1	1	1	1	1	1	6
11	S 011	1	1	1	1	1	1	6
12	S 012	1	1	1	1	1	1	6
13	S 013	1	1	1	1	1	1	6
14	S 014	1	1	1	1	1	1	6
15	S 015	1	1	1	1	1	1	6
16	S 016	1	1	1	1	1	1	6
17	S 017	1	1	0	1	1	1	5
18	S 018	1	1	1	1	1	1	6

Total	18	17	17	18	18	18	106
Persentase	100%	94,44%	94,44%	100%	100%	100%	98,15%

Dari tabel observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama di atas dapat dilihat bahwa aktivitas pertama siswa memperhatikan guru membuat gambar jaringan dipapan tulis memperoleh skor 1 semua siswa dengan persentase 100%, aktivitas ke 2 siswa mengingat apa saja yang telah dipelajari atau ketahuai sebelumnya mengenai topik bahasan memperoleh skor 1 sebanyak 17 siswa dengan persentase 94,445 dan skor 0 sebanyak 1 siswa, aktivitas ke 3 siswa memberikan satu ide baru memperoleh skor 1 sebanyak 17 siswa dengan persentase 94,44% dan skor 0 sebanyak 1 siswa, aktivitas ke 4 siswa membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan memperoleh skor 1 semua siswa dengan persentase 100%, aktivitas ke 5 siswa merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan memperoleh skor 1 semua siswa dengan persentase 100%, aktivitas ke 6 siswa mencoba menjawab setiap pertanyaan memperoleh skor 1 semua siswa dengan persentase 100%, sedangkan aktivitas siswa secara keseluruhan adalah 98,15%. Dengan demikian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama tergolong baik sekali.

**TABEL IV.15**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES**  
**PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI UJI JARINGAN PADA**  
**SIKLUS II PERTEMUAN KE-2**

NO	Kode Siswa	Kegiatan Siswa yang diamati						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	S 001	1	1	1	1	1	1	6
2	S 002	1	1	1	1	1	1	6
3	S 003	1	1	1	1	1	1	6
4	S 004	1	1	1	1	1	1	6
5	S 005	1	1	1	1	1	1	6
6	S 006	1	1	1	1	1	1	6
7	S 007	1	1	0	1	1	1	5
8	S 008	1	1	1	1	1	1	6
9	S 009	1	1	1	1	1	1	6
10	S 010	1	1	1	1	1	1	6
11	S 011	1	1	1	1	1	1	6
12	S 012	1	1	1	1	1	1	6
13	S 013	1	1	1	1	1	1	6
14	S 014	1	1	1	1	1	1	6
15	S 015	1	1	1	1	1	1	6

16	S 016	1	1	1	1	1	1	6
17	S 017	1	1	1	1	1	1	6
18	S 018	1	1	1	1	1	1	6
Total		18	18	17	18	18	18	107
		100%	100%	94,44%	100%	100%	100%	99,07%

Dari tabel observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan kedua di atas dapat dilihat bahwa aktivitas pertama siswa memperhatikan guru membuat gambar jaringan dipapan tulis memperoleh skor 1 semua siswa dengan persentase 100%, aktivitas ke 2 siswa mengingat apa saja yang telah dipelajari atau ketahuai sebelumnya mengenai topik bahasan memperoleh skor 1 semua siswa dengan persentase 100%, aktivitas ke 3 siswa memberikan satu ide baru memperoleh skor 1 sebanyak 17 siswa dengan persentase 94,44% dan skor 0 sebanyak 1 siswa, aktivitas ke 4 siswa membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dan bahan pelajaran sejauh informasi dan penjelasan yang mereka perlukan memperoleh skor 1 semua siswa dengan persentase 100%, aktivitas ke 5 siswa merangkum poin-poin umum yang ada pada jaringan memperoleh skor 1 semua siswa, aktivitas ke 6 siswa mencoba menjawab setiap pertanyaan memperoleh skor 1 semua siswa dengan persentase 100%, sedangkan aktivitas siswa secara keseluruhan adalah

99,15%. Dengan demikian aktivitas siswa pada siklus II pertemuan kedua tergolong baik sekali.

### 3) Hasil belajar siswa siklus II

Hasil belajar siswa siklus II diperoleh melalui ulangan harian 2 yang dilakukan pada pertemuan ketiga siklus II. Hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV.16**  
**HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II**

No	Kode Siswa	Nilai hasil belajar	Ketuntasan kelas	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	S01	75	√	
2	S02	70	√	
3	S03	70	√	
4	S04	65	√	
5	S05	80	√	
6	S06	70	√	

7	S07	65	√	
8	S08	70	√	
9	S09	60		√
10	S10	75	√	
11	S11	65	√	
12	S12	70	√	
13	S13	70	√	
14	S14	75	√	
15	S15	65	√	
16	S16	70	√	
17	S17	60		√
18	S18	80	√	
N=18		1225	16 orang	2 orang
KKM		65 (enam puluhlima)	88,88%	11,11%

Pada tabel IV.16 Di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara individual sebanyak 16 Orang siswa atau 88,88% dengan nilai rata-rata siswa 68,06. Sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah 88,88%. Oleh karena itu siswa kelas IV SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar pada pembelajaran siklus II setelah tindakan sudah mencapai target yang peneliti inginkan, maka peneliti tidak melanjutkan untuk siklus selanjutnya

#### **d. Refleksi**

Untuk siklus kedua sudah lebih baik dari siklus pertama. Guru tidak lagi kekurangan waktu dalam proses kegiatan belajar mengajar, demikian juga dengan siswa yang kurang berani dalam mengeluarkan ide-ide, membuat pertanyaan-pertanyaan dan menjawab pertanyaan dimana guru telah mampu membangkitkan dan merangsang siswa untuk mengeluarkan ide-ide, membuat pertanyaan dan menjawabnya. Untuk itu siklus kedua ini peneliti tidak melakukan perencanaan untuk siklus berikutnya.

### **C. Pembahasan Hasil penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran uji jaringan hasil belajar siswa baik sekali. Siswa lebih aktif dalam belajar dan lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran siswa sudah mulai berani dan percaya diri dalam memberikan ide-ide, membuat pertanyaan-pertanyaan dan menjawab setiap pertanyaan tersebut serta adanya interaksi antara guru dan siswa.<sup>1</sup> Kenyataan ini sesuai yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata, bahwa mutu hasil belajar siswa akan meningkat apabila terjadi interaksi dalam belajar, pemberian umpan balik dari guru kepada siswa hendaknya lebih

---

<sup>1</sup> James Bellanca, *Op.Cit*



mengungkapkan kekuatan dari pada kelemahan siswa, sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih bermutu.<sup>2</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran uji jaringan dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa kelas IV SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

**TABEL IV.17**  
**REKAPITULASI TES KETUNTASAN HASIL BELAJAR**  
**MATEMATIKA SISWA PADA SETIAP SIKLUS**

Kode Siswa	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
S01	65	70	75	Meningkat pada siklus I dan II
S02	60	60	70	Meningkat pada siklus II
S03	55	70	70	Meningkat pada siklus I dan II
S04	50	55	65	Meningkat pada siklus I dan II
S05	70	70	80	Meningkat pada siklus I
S06	55	60	70	Meningkat pada siklus I dan II
S07	60	60	65	Meningkat pada siklus II
S08	65	65	70	Meningkat pada siklus II
S09	55	55	60	Meningkat pada siklus II
S10	70	75	75	Meningkat pada siklus I dan II
S11	60	60	65	Meningkat pada siklus II
S12	65	65	70	Meningkat pada siklus II
S13	65	70	70	Meningkat pada siklus I dan II

<sup>2</sup> Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata, *Op.Cit*

S14	70	70	75	Meningkat pada siklus II
S15	60	60	65	Meningkat pada siklus II
S16	50	65	70	Meningkat pada siklus I dan II
S17	55	60	60	Meningkat pada siklus I
S18	65	75	80	Meningkat pada siklus I dan II
Jumah	1095	1165	1225	
Persentase	44,44%	61,11%	88,85%	

Dari tabel IV.16 dapat dilihat bahwa dari refleksi yang dilakukan guru cukup memuaskan untuk dikategorikan berhasil. Namun pada tabel IV.17 dapat dilihat ada sebagian siswa yang mengalami peningkatan nilai pada setiap siklus dan ada juga siswa yang tidak mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan siswa kurang memahami soal yang diberikan dan dalam mengerjakannya tidak bersungguh-sungguh dan hanya mengerjakan soal yang mudah saja, namun ada sebagian siswa yang mengalami peningkatan secara berturut-turut.

#### **D. Temuan**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keberhasilan dari penerapan strategi uji jarigan:

1. Siswa termotivasi dan minat belajar siswa semakin tinggi
2. Siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan

3. Siswa tidak malu dalam mengeluarkan ide-ide
4. Hasil belajar siswa meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi uji jaringan dalam upaya meningkatkan hasil belajar sains siswa dikategorikan berhasil, sehingga mengarah tercapainya tujuan yang di inginkan. Pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi uji jaringan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 001 Tanjung pada materi pokok bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Hasil tindakan dengan penerapan strategi uji jaringan memperoleh hasil belajar sains lebih tinggi dibandingkan tanpa penerapan strategi pembelajaran uji jaringan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada pertemuan awal tanpa penerapan dengan rata-rata 60,83, siklus I dengan tindakan 61,11 dan siklus II dengan penerapan 68,06.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi uji jaringan dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa kelas IV SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar pada materi pokok bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

## **B. Saran**

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian penerapan strategi uji jaringan yang telah dilaksanakan, dan untuk lebih sempurnanya dalam penerapan strategi uji jaringan kedepannya peneliti mengajukan beberapa saran.

1. Agar pelaksanaan penerapan strategi uji jaringan tersebut berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Dalam penerapan strategi uji jaringan guru sering kekurangan waktu dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Oleh karena itu disarankan bagi guru yang ingin menggunakan strategi uji jaringan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menggunakan waktu se efektif mungkin dan Perlunya semua guru bidang studi sains khususnya di SDN 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Hamzah B. Uno, *Assesment Pembelajaran (Salah Satu Bagian Penting dari Pelaksanaan Pembelajaran yang Tidak Dapat Diabaikan adalah Penilaian)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- James Bellanca. *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: Corwin Press, 2011
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Mangatur Sinaga dan Maryam Kasnaria, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Pekanbaru: 2006
- Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Paikem)*, Bandung: Bahan Pelatihan Profesi Guru (PLPG), 2009
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008
- Nana Sudjana, *Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006
- Nursalim A.R, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011

Robertus Angkowo, *Optimalisasi media pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Udin S Wiranata Putra, *Strategi Belajar Mengajar (IPA)*, Jakarta: UT, 2001

Yusparizal, *Upaya Peningkatan Hasil belajar PKN Melalui Penerapan Strategi Uji Jaringan pada Siswa Kelas V SDN 008 Pangkalan Kapas kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: Unri, 2007 (Tidak Diterbitkan)